

**ANALISIS PENGARUH RASIO CAMEL TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA
SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Untuk Menyusun Skripsi S-1 Jurusan Manajemen**



Disusun Oleh :

**Rima Dewi Anggraini
0812010047/FE/EM**

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN MANAJEMEN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “ VETERAN ”
JAWA TIMUR
2012**

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH RASIO CAMEL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh :

Rima Dewi Anggraini

0812010047/FE/EM

Telah Dipertahankan Dihadapan dan Diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 20 April 2012

Pembimbing Utama

Tim Penguji
Ketua

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM
NIP. 196309241989031001

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM
NIP. 196309241989031001

Sekretaris

Dra. Ec. Nuruni Ika, MM

Anggota

Dra. Ec. Mei Retno A., MSi

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM
NIP. 196309241989031001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Segala-galanya, yang telah memberikan petunjuk. Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, atas, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Pengaruh Rasio CAMEL terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia”**.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanudin Nur, SE,MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, sekaligus selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan saran, nasehat serta bantuan bimbingan skripsi kepada peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan tugas skripsi ini dengan baik.

3. Bapak Dr.Muhadjir Anwar, MM, Selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Seluruh Dosen dan staff dosen Jurusan Manajemen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak dan Ibu serta semua keluarga khususnya Moch. Noer Hudha yang telah memberikan dukungan, dan penulis menyampaikan terima kasih banyak atas doa dan dukungan baik secara spiritual maupun materiil yang tidak mungkin penulis uraikan dengan kata-kata.
6. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang telah disusun dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat berharap saran dan kritik membangun dari pembaca dan pihak lain.

Akhir kata, Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu’alaikum wr. wb.

Surabaya, April 2012

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAKSI	

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu.....	11
2.2. Landasan Teori	13
2.2.1. Pengertian Bank.....	13
2.2.2 Jenis-jenis Bank	14
2.2.3. Kinerja Perusahaan	18
2.2.3.1 Pengertian Kinerja Perusahaan	18
2.2.3.2 Manfaat Penilaian Kinerja Perusahaan	19
2.2.3.3 Penilaian Kinerja Perusahaan	20
2.2.3.4 Kinerja Profitabilitas (ROA)	22

2.2.4. Laporan Keuangan.....	23
2.2.4.1 Pengertian Laporan Keuangan	23
2.2.4.2 Pemakai Laporan Keuangan	23
2.2.4.3 Manfaat Laporan Keuangan	26
2.2.4.4 Komponen Laporan Keuangan	28
2.2.4.5 Keterbatasan Laporan Keuangan	30
2.2.5. Analisa Rasio Keuangan.....	31
2.2.6. Penilaian Kesehatan Bank Menurut Metode CAMEL	33
2.2.7. Pengaruh Rasio CAMEL dengan Kinerja Profitabilitas (ROA)	37
2.2.7.1 Pengaruh Capital terhadap ROA	39
2.2.7.2 Pengaruh Asset terhadap ROA	40
2.2.7.3 Pengaruh Management terhadap ROA	41
2.2.7.4 Pengaruh Earning terhadap ROA	41
2.2.7.5 Pengaruh Liquidity terhadap ROA	42
2.3. Kerangka Konseptual	44
2.4. Hipotesis	45

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	46
3.1.1. Variabel Terikat	46
3.1.2 Variabel Bebas	47
3.2. Teknik Penentuan Sampel	49
3.2.1. Populasi	49
3.2.2. Sampel	50
3.3. Teknik Pengumpulan Data	51

3.3.1. Jenis Data.....	51
3.3.2. Sumber Data	51
3.3.3. Pengumpulan Data.....	51
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	52
3.4.1. Regresi Linear Berganda	52
3.4.2. Uji Hipotesis	52
3.4.2.1 Uji F	52
3.4.2.2 Uji T	53
3.4.3. Uji Asumsi Klasik	55

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian	57
4.1.1 Sejarah Singkat Perbankan Indonesia.....	57
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	61
4.2.1 ROA (Y)	61
4.2.2 Capital.....	63
4.2.3 Asset	64
4.2.4 Management	66
4.2.5 Earning	67
4.2.6 Liquidity	69
4.3 Analisis dan Pengujian Hipotesis	70
4.3.1 Uji Normalitas	70
4.3.2 Uji Asumsi Klasik	72
4.3.3 Analisis Regresi Linear Berganda	78
4.3.4 Koefisien Determinasi	81

4.3.5 Uji f.....	82
4.3.6 Uji t.....	82
4.4 Pembahasan.....	85

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	93
5.2 Saran.....	94

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Sampel Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	6
Tabel 4.1 ROA (Y) Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	62
Tabel 4.2 CAR (X_1) Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	63
Tabel 4.3 APYD (X_2) Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ...	65
Tabel 4.4 NPM (X_3) Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia..	66
Tabel 4.5 NIM (X_4) Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia... .	68
Tabel 4.6 LDR (X_5) Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia....	69
Tabel 4.7. Uji Normalitas	71
Tabel 4.8. Hasil Uji Multikolinieritas	73
Tabel 4.9. Nonparametric Correlations.....	75
Tabel 4.10. Statistik Deskriptif	79
Tabel 4.11. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	79
Tabel 4.12. Nilai Koefisiensi Determinansi (R^2).....	81
Tabel 4.13. Uji f Analisis Regresi	82
Tabel 4.14 Uji t Analisis Regresi.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.2. Statistik d Durbin Watson.....	77
--	----

ANALISIS PENGARUH RASIO CAMEL TERHADAP KINERJA KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

Rima Dewi Anggraini

Abstraksi

Sektor perbankan dianggap sebagai roda penggerak perekonomian suatu negara. Melalui kegiatan perkreditan dan jasa lain yang diberikan, bank melayani kebutuhan pembiayaan serta meluncurkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sistem perekonomian. Bank juga mempunyai peran sebagai pelaksana kebijakan moneter dan pencapaian stabilitas sistem keuangan, sehingga diperlukan perbankan yang sehat, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan adanya sistem perbankan yang sehat maka akan mendorong perekonomian negara. Sehat atau tidaknya suatu bank tidak terlepas dari kinerja bank itu sendiri. Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui yang mempengaruhi ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu bahwa pengambilan sampel dilakukan atas dasar tujuan tertentu, maka jumlah sampel perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria sebanyak 6 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan periode 2007-2009 yang diambil dari Bursa Efek Indonesia. Sedangkan untuk pengujian data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan asumsi klasik menggunakan program SPSS

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *CAR* mempunyai pengaruh Positif signifikan terhadap ROA, *APYD* mempunyai pengaruh Negatif signifikan terhadap ROA, *NPM* mempunyai pengaruh Positif signifikan terhadap ROA, *NIM* mempunyai pengaruh Negatif signifikan terhadap ROA dan *LDR* mempunyai pengaruh negatif Tidak signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci: Rasio CAMEL dan ROA.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*) serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran. Di samping itu, bank juga sebagai suatu industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat sehingga mestinya tingkat kesehatan bank perlu dipelihara. Kestabilan lembaga perbankan sangat dibutuhkan dalam suatu perekonomian. Kestabilan ini tidak saja dilihat dari jumlah uang yang beredar, namun juga dilihat dari jumlah bank yang ada sebagai perangkat penyelenggaraan keuangan.

Perbankan merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam perekonomian di Indonesia. Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya (Kasmir, 2000).

Sektor perbankan dianggap sebagai roda penggerak perekonomian suatu negara. Melalui kegiatan perkreditan dan jasa lain yang diberikan, bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sistem perekonomian. Bank juga

mempunyai peran sebagai pelaksana kebijakan moneter dan pencapaian stabilitas sistem keuangan, sehingga diperlukan perbankan yang sehat, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan adanya sistem perbankan yang sehat maka akan mendorong perekonomian negara. Sehat atau tidaknya suatu bank tidak terlepas dari kinerja bank itu sendiri.

Tingkat kesehatan bank adalah penilaian atas kondisi laporan keuangan bank pada periode dan saat tertentu dengan standar Bank Indonesia (Selamet Riyadi : 2006). Laporan keuangan bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Dari laporan ini akan terbaca kondisi bank yang sesungguhnya termasuk kelemahan dan kekuatan yang dimiliki. Laporan ini juga menunjukkan kinerja manajemen bank selama satu periode. Dalam laporan keuangan termuat informasi mengenai jumlah kekayaan (assets) dan jenis-jenis kekayaan yang dimiliki. Kemudian juga akan tergambar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang serta ekuitas (modal sendiri) yang dimilikinya. Kemudian laporan keuangan juga memberikan informasi tentang hasil-hasil yang diperoleh bank dalam suatu periode tertentu dan biaya-biaya atau beban yang dikeluarkan untuk memperoleh hasil tersebut (Kasmir : 2000).

Untuk menilai kinerja perusahaan dapat menggunakan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, baik pemerintah maupun swasta serta para pemakai laporan keuangan lainnya untuk menilai kondisi keuangan perbankan. Untuk menilai kinerja perbankan umumnya menggunakan beberapa aspek

penilaian yaitu *capital, assets quality, management, earning, liquidity*. Aspek-aspek tersebut menggunakan rasio-rasio keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa rasio keuangan juga dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan adalah pengukuran prestasi perusahaan yang ditimbulkan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen yang kompleks, karena menyangkut efektivitas pemanfaatan modal, efisiensi dan rentabilitas kegiatan perusahaan (Meriewaty, 2005). Kinerja (*performance*) perusahaan merupakan hasil yang dicapai oleh manajemen untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan diantaranya adalah untuk menghasilkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan. Dalam hal ini, Profitabilitas merupakan indikator yang dapat digunakan sebagai ukuran dari prestasi atau kinerja yang dicapai oleh perusahaan perbankan. Return on Assets (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam kegiatan operasi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang di milikinya. Sehingga dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan. Tujuan utama operasional bank adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan/memperoleh laba secara efektif dan efisien. Profitabilitas yang digunakan adalah ROA karena dapat

memperhitungkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan *income*. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset. (Dendawijaya : 2005)

CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain. Dengan kata lain, *capital adequacy ratio* adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, missal kredit yang diberikan (Dendawijaya : 2005). Hubungan antara CAR dan ROA suatu bank adalah positif, dimana jika CAR suatu bank meningkat maka ROA akan meningkat juga. Standar besarnya CAR adalah sebesar 8%. Tahun 2007 Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/13/PBI/2007 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar, dan Tahun 2004 Bank Indonesia menentukan presentase Giro Wajib Minimum (GWM) yang disesuaikan dengan besarnya Dana Pihak Ketiga (DPK). Modal bank merupakan alat pendorong kegiatan operasional bank. Bank Indonesia telah menetapkan kewajiban penyediaan modal inti minimum bank umum sebesar Rp. 80 M

pada akhir tahun 2007 dan meningkat menjadi Rp. 100 M pada akhir tahun 2010.

Sebagaimana yang umumnya terjadi pada perusahaan yang sudah Go Public maka kenaikan dan penurunan Return On Asset tersebut sangatlah sulit untuk diprediksi, seperti halnya yang terjadi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, dimana ada beberapa perusahaan yang mengalami penurunan Return On Asset dikarenakan oleh beberapa factor. Perusahaan Perbankan tersebut adalah PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT. Bank Argoniaga Tbk, PT Bank Bumi Artha Tbk, PT Bank Capital Indonesia Tbk, PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, PT Bank Himpunan Saudara Tbk, PT Bank ICB Bumiputera Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Kesawan Tbk, PT Bank Mayapada Tbk, PT Bank Mutiara Tbk, PT Bank Nusantara Parayangan Tbk, PT Bank Pundi Indonesia Tbk, PT Bank Swadesi Tbk, PT Bank Victoria Internasional Tbk, PT Bank Windu Kentjana Internasional Tbk, PT Bank Bukopin Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Tbk, PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Tabungan Negara Tbk, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

Mengingat begitu pentingnya peranan perbankan di Indonesia maka pihak bank perlu meningkatkan kinerjanya agar tercipta perbankan yang sehat dan efisien, berikut hasil perhitungan Return On Assets Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1.1 : Hasil perhitungan Return On Assets Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

No	Nama Perusahaan Perbankan	Periode Tahun (%)		
		2007	2008	2009
1	Bank Central Asia, Tbk	2,94	3,14	3,17
2	Bank Mandiri, Tbk	1,98	2,25	2,74
3	Bank Negara Indonesia, Tbk	0,81	0,96	1,51
4	Bank OCBC NISP, Tbk	1,21	1,33	1,65
5	Bank Artha Graha Internasional, Tbk	0,28	0,31	0,42
6	Bank Ekonomi Raharja, Tbk	1,78	2,10	2,30

Sumber : Indonesian Capital Market Directories (Diolah)

Dilihat dari perkembangan Return On Asset perhitungan di atas yang dimiliki oleh bank-bank umum sangat menggembirakan. Karena Bank Indonesia mendorong industri perbankan nasional menjaga tingkat kesehatannya dan memperkuat struktur usahanya guna meningkatkan daya saing untuk masa yang akan datang sesuai dengan deregulasi perbankan tahun 1998, serta maraknya bisnis perbankan akhir-akhir ini menandakan bahwa kinerja perbankan di Indonesia mulai membaik dan cenderung meningkat (Bisnis Indonesia) .

Penilaian kinerja perusahaan bagi manajemen dapat diartikan sebagai penilaian terhadap prestasi yang dapat dicapai. Dalam hal ini laba dapat digunakan sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan penting dilakukan, baik oleh

manajemen, pemegang saham, pemerintah, maupun pihak lain yang berkepentingan dan terkait dengan distribusi kesejahteraan di antara mereka, tidak terkecuali perbankan.

Berdasarkan ketentuan perundang – undangan tentang perbankan. Bank Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 yang mengatur tentang Tata Cara Penilaian Tingkat kesehatan Bank. Ketentuan ini merupakan penyempurnaan dari ketentuan yang dikeluarkan Bank Indonesia dengan surat edaran No. 26/5/BPPP tanggal 29 Mei 1993. Untuk menilai kinerja perbankan umumnya digunakan lima aspek penilaian, yaitu CAMEL (1) *Capital*, merupakan rasio kecukupan permodalan. (2) *Assets Quality*, merupakan rasio kualitas aktiva. (3) *Management*, digunakan untuk menilai kualitas manajemen. (4) *Earning*, merupakan rasio rentabilitas bank. (5) *Liquidity*, merupakan rasio likuiditas bank.. Karena laba sebagai proksi dari kinerja, maka laporan keuangan menempati posisi dominant sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja perusahaan.

Dalam kamus perbankan (Institut Bankir Indonesia 1999) CAMEL adalah aspek yang berpengaruh terhadap kondisi keuangan bank yang berpengaruh juga terhadap kondisi suatu kesehatan bank. CAMEL merupakan tolak ukur objek pemeriksaan bank yang dilakukan oleh pengawas bank.

Penelitian rasio tersebut telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya, Merkusiwati (2007) CAMEL pada tahun 1996-2000 berpengaruh signifikan terhadap ROA tahun 1998-2001. CAMEL pada tahun 1997 tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA tahun 1998. CAMEL pada tahun 1999 berpengaruh signifikan terhadap ROA tahun 2000. CAMEL pada tahun 2000 berpengaruh signifikan terhadap ROA tahun 2001. Erna (2010), melakukan penelitian dengan variabel CAR, NIM, KAP, LDR, BOPO dan ROA terhadap perubahan laba. Hasil yang didapat hanya rasio LDR yang memiliki pengaruh terhadap perubahan laba. Linna (2008), melakukan penelitian dengan variabel CAMELS terhadap pertumbuhan laba. Hasil yang didapat secara bersama-sama variabel tersebut berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan, secara parsial hanya variabel ROA dan LDR yang tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengambil judul
“ Analisis Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI ”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini bermaksud untuk menguji pengaruh Rasio CAMEL terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.

Permasalahan yang akan di teliti adalah :

1. Apakah rasio Capital berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan?
2. Apakah rasio Asset berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan?
3. Apakah rasio Management berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan?
4. Apakah rasio Earning berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan?
5. Apakah rasio Liquidity berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio Capital terhadap Kinerja keuangan Perusahaan Perbankan.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio Asset terhadap Kinerja keuangan Perusahaan Perbankan.

3. Untuk mengetahui pengaruh rasio Management terhadap Kinerja keuangan Perusahaan Perbankan.
4. Untuk mengetahui pengaruh rasio Earning terhadap Kinerja keuangan Perusahaan Perbankan.
5. Untuk mengetahui pengaruh rasio Liquidity terhadap Kinerja keuangan Perusahaan Perbankan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penelitian ini adalah :

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan penganalisaan tentang kinerja keuangan perbankan.

b. Bagi Akademis / Lembaga

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pandangan dan wawasan terhadap penilaian kinerja keuangan perbankan dengan menggunakan rasio CAMEL dan memberikan pengetahuan perbankan khususnya mengenai pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.

c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan untuk memberikan pertimbangan pada calon investor untuk menilai kelayakannya sehingga investasi yang dilakukan pada dunia perbankan memperoleh manfaat yang diinginkan.